

PEMILIHAN LURAH DI BANTUL KONDUSIF

# Sepuluh Orang Incumbent Menang Lagi

**BANTUL (KR)** - Pesta demokrasi pemilihan Lurah (pilur) secara serentak 2022 di Kabupaten Bantul telah terselesaikan, Minggu (25/9). Terdapat 21 kalurahan di 12 kapanewon yang menggelar pilur, dengan jumlah calon seluruhnya 75 orang. Dari jumlah tersebut diantaranya 7 perempuan dan 13 incumbent. Sedangkan jumlah pemilih 24.104 orang dengan proses pemungutan suara melalui 164 TPS se-Bantul.



KR-Judiman

**Bupati Bantul bersama tim melakukan monitoring TPS di Bangunharjo Sewon.**

Bupati Bantul H Abdul Halim saat melakukan monitoring TPS bersama tim Pemkab berharap, pesta demokrasi pemilihan lurah ini bisa terselenggara secara jujur, adil dan terbuka penuh persahabatan sampai proses tahapan selesai. Dengan demikian, Bantul tetap kondusif untuk membangun desa ke depan, sesuai keinginan masyarakat desa atau kalurahan.

hak termasuk tim sukses masing-masing calon lurah harus menyadari, pesta demokrasi ini adalah bagian penting dari proses pembangunan. Karena itu saya berpesan, kepada pihak yang menang jangan lulu *umuk*, jangan mabuk. Sedangkan yang kalah jangan *ngamuk*. Menang maupun yang kalah semuanya harus bersatu, bersaudara yang kalah-pun adalah orang-orang yang berjasa untuk mewujudkan demokrasi sebagai manifes-tasi kedaulatan rakyat," ungkap Bupati Bantul.

Monitoring TPS dibagi menjadi 4 tim yang dipimpin Bupati Bantul, Wakil Bupati Bantul,

Sekda dan Asisten Pemerintahan. Pada saat penghitungan suara sempat terjadi keriuhan di Potorono dan Seloharjo. Tetapi, bisa segera diredam petugas TNI/Polri yang sudah disiagakan. Sementara hasil penghitungan suara sementara lewat hitung cepat (*quick count*) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Bantul di Kapanewon Bambanglipuro: Kalurahan Sidomulyo dimenangkan Susanto, Mulyodadi Ari Sapto Nugroho SH (Incumbent) dan Sumbemulyo H Busra Amd E. Di Kapanewon Banguntapan: Kalurahan Banguntapan

Basirudin (incumbent), Jagalan Drs Kaharuddin Noor, Potorono Prawata (incumbent). Kapanewon Bantul: Palbapang Sukirman SH (incumbent), Kalurahan Tirrenggo Emawati Kusumaningsing MOr (incumbent).

Kapanewon Pandak: Kalurahan Wijirejo Wisnu Riyanto, Gilangharjo Drs Pardiyo (Incumbent). Kapanewon Pundong: Kalurahan Seloharjo Marhadi Badrun (incumbent). Kapanewon Sanden: Kalurahan Gadingarsi Widodo SP MSc, Murtigading Drs Bambang Trijanto MPd.

Kapanewon Sedayu: Kalurahan Argosari Sudamo, Argomulyo Bambang Sarwono S SI Apt (Incumbent). Kapanewon Sewon: Kalurahan Bangunharjo Nur Hidayat SAg MSI. Kapanewon: Kretek Kalurahan Tirtosari Isnawan AMaPd, Tirtomulyo Ritwan Anas.

Kapanewon Dlingo: Jatimulyo Mukidi SE. Kapanewon: Imogiri Kebonagung Marjiyem (Incumbent). Kapanewon Jetis: Trimulyo Drs H Jauzan Sanusi MA (incumbent).

Dari 21 Kalurahan tersebut terdapat 10 incumbent yang tetap menduduki kursi Lurah. (Jdm)-f

# Prof Samekto Wibowo Sosok Guru yang Sangat Dihormati



KR-Humas UGM

**Jenazah Prof Samekto Wibowo di Balairung UGM..**

**YOGYA (KR)** - Almarhum Prof Dr H Samekto Wibowo PFarK SpFK(K) SpS(K) dimakamkan di makam keluarga di Ceper Klaten Jawa Tengah, Minggu (25/9). Sebelum dimakamkan, dilakukan upacara penghormatan terakhir di Balairung UGM.

Rektor UGM Prof dr Ova Emilia MMedEd SpOG PhD menuturkan, almarhum adalah sosok guru, suri tauladan, dan rekan sejawat yang sangat dihormati. Selama mengabdikan tugas di UGM, almarhum Prof Samekto juga dikenal sebagai sosok yang ramah, sabar, disiplin serta memberikan kesempatan maju dan berkembang kepada para sejawat yang lebih muda serta kepada para mahasiswa.

Hal tersebut yang menjadi cerminan karakter pribadi beliau selama menjalankan tugas di UGM. "Almarhum merupakan sosok panutan serta memiliki komitmen yang sa-

ngat tinggi untuk perkembangan keilmuan serta kemajuan fakultas," kata Rektor.

Selama menjabat sebagai Kepala Bagian/SMF Ilmu Penyakit Saraf periode 2001-2009, Almarhum Prof Samekto melakukan berbagai program dan terobosan sehingga berhasil mencapai beberapa kemajuan. Selanjutnya, Almarhum juga berjasa dalam pengembangan layanan pasien dengan gangguan tidur pada tahun 2009.

Almarhum Prof Samekto

merupakan seorang dokter spesialis syaraf dan Guru Besar di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM. Beliau menyampaikan pidato pengukuhan guru besar pada 13 Oktober 2001 dengan judul 'Neuropati Diabetika dan Impotensia'.

Seperti diketahui, Prof Samekto meninggal dunia akibat tergelung ombak di Pantai Pulangsawal (Indrayanti), Tepus Gunungkidul, Sabtu, 24 September 2022. (Dev)-f

## Dugaan

PNS Kepaniteraan MA Desy Yustria (DY), PNS Kepaniteraan MA Muhajir Habibie (MH), PNS MA Nurmanto Akmal (NA) dan PNS MA

Albasri (AB).

Sementara empat tersangka selaku pemberi suap yakni pengacara Yosep Parera (YP), pengacara Eko Suparno

(ES), serta Heryanto Tanaka (HT) dan Ivan Dwi Kusuma Sujanto (IDKS) selaku pihak swasta/debitur Koperasi Simpan Pinjam Itidana (ID). (Ful)-f

Sambungan hal 1

## Instruksi

Tahap ketiga, produk sudah diterima pasar dalam skala masif dan diterima dalam keseharian setiap rumah tangga. Sedangkan tahap keempat saat produk sudah tidak relevan dengan kebutuhan, dan masyarakat berangsur tidak menggunakan sehingga perlu inovasi atau produk baru.

"Kendaraan bermotor listrik di Indonesia saat ini adalah berada di tahap kedua. Untuk membangun ekosistem perlu pasar

yang sifatnya captive sehingga ada jumlah pengguna yang cukup agar fasilitas produksi, infrastruktur, layanan, insentif industri dan bisnis turunannya bisa hidup. Apabila hanya mengandalkan mekanisme pasar, dan atau keputusan individu maka volume penjualan akan berjalan lambat," kata Arief. Arief mengatakan, saat ini pemerintah melalui BUMN dan investor mulai gencar membangun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). Seandainya

mulai terbangun cukup banyak namun penggunaannya tidak banyak maka progress pematangan ekosistem akan berjalan lambat. Adanya Inpres Nomor 7/2022 adalah instrumen kebijakan untuk menciptakan captive market. Harapannya akan terbentuk pasar baru, di mana target volume relatif masih terkendali. Hal itu dikarenakan keputusan pembelian ada di sisi pemerintah dan tidak membebani dunia usaha serta individu. (Ria)-f

Sambungan hal 1

## Pembangunan

marka, dan reflektor cahaya, sedangkan dari Satlantas Kepolisian akan mengecek keamanan bagi pengendara.

Menurut Siswanto, pengecekan hal-hal tersebut memerlukan waktu cukup lama karena dicek satu persatu sehingga kalau ada kekurangan nantinya pihaknya akan memperbaiki sampai semua dapat diterima.

Setelah semuanya diterima, barulah dari tiga instansi memberikan semacam approval atau rekomendasi, jika jalan tol itu layak untuk dioperasikan. "Nanti kami tung-

gu adalah sertifikat layak operasi, ini yang diterbitkan oleh Kementerian PUPR. Sebelum semuanya ada, kami tidak bisa membuka jalan tol ini untuk masyarakat," ujarnya.

Kepala Satuan Kerja Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Direktorat Jenderal Bina Marga selaku pembangun Jalan Tol Seksi I Yusrizal Kurniawan mengungkapkan, saat ini proses pengerjaan Seksi I belum dilakukan karena

na masih harus menunggu proses lain.

"Seksi I yang merupakan dukungan dana dari Pemerintah melalui APBN pinjaman luar negeri, saat ini masih menunggu loan agreement, dimana mulainya sekitar Desember 2022," katanya.

Proyek pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak memiliki dua seksi pekerjaan yakni Seksi I ruas Kaligawe-Sayung dengan panjang 10,39 kilometer dan Seksi II ruas Sayung-Demak memiliki panjang 16,31 kilometer. (Ant/San)-f

Sambungan hal 1

## Swastanisasi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang mendorong Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) justru merupakan kebijakan yang kontraproduktif. Mendikbudristek bahkan mendorong kemandirian perguruan tinggi melalui skema perubahan PTNBH dalam program Kampus Merdeka agar perguruan tinggi dapat berdiri, unggul, dan berdaya saing, tentu sebagai pandangan yang gagal paham atas makna pendidikan.

Bagaimana mungkin bentuk PTNBH menjadi institusi nir laba yang mampu melayani masyarakat dan menyelenggarakan perguruan tinggi berkualitas dengan memerhatikan kondisi ekonomi masyarakat?

Dalih dengan PTNBH (merupakan transformasi bentuk lain dari swastanisasi pendidikan), akan memiliki otonomi untuk mendapat penghasilan selain uang mahasiswa, tentu pandangan yang sangat pragmatis dan melawan konstitusi pendidikan. Kalau mau jujur, agenda swastanisasi pendidikan sedang dilakukan negara demi mengurangi tanggung jawab sosial pemerintah dalam pengelolaan dunia pendidikan.

Penulis ingin mengingatkan kepada pemerintah dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indo-

nesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945) pasal 31 ayat (3) menyatakan : "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang". Siapapun berhak mendapat pendidikan dan pemerintah sebagai pihak yang harus berusaha dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Bahkan, ada konsekuensi negara sebagai pihak paling bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, maka negara tak boleh melawan (atau lepas tangan) terhadap konstitusi pendidikan dengan dalih apapun.

Mendorong PTN bertransformasi menjadi PTNBH yang didasari niatan agar memiliki otonomi untuk mendapat penghasilan selain uang mahasiswa, tentu menjadi cara pandang dangkal dalam pendidikan. Dalam kacamata pendidikan, swastanisasi PTN ke depan merupakan bagian dari skema atas program pengurangan dan penghapusan subsidi pemerintah terhadap agenda pelayanan publik pada sektor pendidikan. Lebih mengerikan lagi kedepannya, pemerintah akan melepaskan harga dan biaya pendidikan

yang sudah PTNBH kepada mekanisme pasar.

Ke depan, tragedi pendidikan Indonesia yang tidak lagi dipandang sebagai *public goods*, melainkan telah berubah menjadi *private goods*. Pendidikan tidak harus disediakan pemerintah secara massal untuk menjamin harga yang murah karena telah lepas tangan. Pendidikan tidak ubahnya barang konsumsi yang tidak lagi memiliki nilai esensi membangun jati diri sebagai insan Pancasila sebagai ciri khas Indonesia. Swastanisasi pendidikan menjadi bentuk liberalisme kian mengglobal serta meruntuhkan sendi bangunan kehidupan ber-Pancasila.

Apabila swastanisasi pendidikan terus dilakukan, maka menjadi lampu merah atas ketidakmampuan pemerintah dalam berinvestasi di bidang pendidikan dan bukan semata-mata kesulitan dana akibat krisis ekonomi di negara kita. Pemerintah yang tidak mampu mengelola pendidikan sebagai sektor publik dengan cara yang baik, tentu tidak efisien, tidak kompetitif dan tidak berkembang. Ujung-ujungnya akan dilempar handuk dengan cara swastanisasi sebagai dalih atas ketidakmampuannya meningkatkan kualitas pendidikan. (Penulis adalah Dosen S2 Pendidikan Sains FKIP UNS Surakarta dan pemerhati kebijakan Pendidikan)-f

Sambungan hal 1

## Terus

"Belum lagi, perbaikan tingkat kedisiplinan, intensitas permainan, serta determinasi di lapangan. Kita percaya bahwa timnas Indonesia bergerak dan berproses ke arah perbaikan yang jelas," jelasnya.

Atas hasil itu, Iwan Bule sependapat dengan pandangan banyak pencinta timnas, STY hen-

daknya dipertahankan dan kontraknya diperpanjang.

"Hubungan saya di level personal dan profesional dengan STY pun baik. Jalur komunikasi kami langsung dan tanpa perantara. Antara saya dan STY tak ada jarak. Kami satu visi dalam memperbaiki timnas Indonesia," ujarnya. (Jon)-f

Sambungan hal 1

## Mendag:

Agar itu betul-betul dijaga. Kalau mahal harus ada operasi pasar," tegasnya.

Tak hanya beras, Pemerintah pun akan memberi subsidi selisih harga jual untuk kedelai sebesar Rp 1.000 perkilogram dan jagung Rp 1.500 perkilogram jika harga kedua komoditas tersebut naik di atas Harga Eceran Tertinggi (HET).

Sekretaris Jenderal Kemendag Suhanto menjelaskan, mekanisme CSHP digunakan apabila harga beras lebih tinggi dari HET yaitu Perum Bulog akan turun tangan untuk mendistribusikan berasnya kemudian Pemerintah membayar

selisih harga beras yang ada di pasar dengan harga yang Bulog jual.

la menjelaskan, secara rata-rata harga beras mengalami kenaikan 0,9 persen dibandingkan tahun lalu dengan harga beras medium yang disalurkan Pemerintah saat ini berada di sekitar Rp 9.000 perkilogram, sedangkan beras premium di sekitar Rp 10.000 perkilogram.

"Jadi tidak perlu khawatir, harga pasti terkendali dan Bulog mulai besok bersama Pak Menteri Perdagangan mulai intervensi karena ada kenaikan sedikit," jelas Suhanto. (Ant/San)-f

Sambungan hal 1

## KPK

tersangka korupsi program kesejahteraan, yakni hukuman penjara paling lama dengan pengembalian uang negara berikut denda atau KPK misikinkan para koruptor melalui pasal TPPU (tindak pidana pencucian uang)," jelasnya.

Terkait hal tersebut, Firi menyinggung soal kasus dugaan korupsi yang menjerat mantan Dirjen Hortikultura Kementerian Pertanian Hasanuddin Ibrahim (HI). "Beberapa waktu lalu, da-

lam perkara dugaan tindak pidana korupsi pengadaan pupuk hayati untuk pengendalian organisme pengganggu tumbuhan pada Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2013 yang kami ungkap pada tahun 2022, saya perintahkan langsung Deputi Penindakan KPK untuk menahan paksa oknum penyelenggara negara yang menjadi pejabat terkait pada tahun 2012," tutuhnya.

la menganggap kontribusi

nyata para petani di seantero negeri ini terbukti menjadi garda terdepan dalam menopang dan menumbuhkan kembali perekonomian negara di masa-masa sulit seperti saat pandemi Covid-19.

"Kami di KPK akan mengawal seluruh anggaran peningkatan kesejahteraan para petani di seluruh Indonesia agar kemakmuran bagi pahlawan pangan nasional ini," ujarnya. (Ant)-f

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca		Senin, 26 September 2022				
Lokasi	Pagi	Cuaca Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95



## Belajar dari Ustad Hermanto

**Yusuf Amri Amrullah, SE MM**  
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

**SEBUAH** perjalanan membutuhkan pengorbanan, baik itu waktu, tenaga maupun uang, selain itu dalam sebuah perjalanan memiliki tujuan yang ingin diraih. Perjalanan ini dilaksanakan selama 9 hari, dalam perjalanan ini salah satu yang memimpin bernama Ustad Hermanto, dari cara pembawaannya, gaya bicarannya yang sedikit medok terlihat bahwa beliau merupakan orang Jawa. Kalimat yang paling sering terdengar adalah ajakan untuk bersyukur dan menjaga hati untuk tetap bahagia, kalo dihitung lebih dari 50 kali kalimat tersebut beliau sampaikan. Awalnya banyak orang yang tidak menyadari kenapa kalimat tersebut diulang-selalu diulang ulang, tapi melihat dari perjalanan yang akan dilalui kali ini, ini merupakan perjalanan yang panjang, tidak mudah dan melelahkan.

Ketika perjalanan dimulai beliau mulai bercerita kenapa kita akan melakukan perjalanan ini, tujuan kita kemana dan sejarah dari perjalanan yang akan dilakukan, hampir setiap orang yang terlibat memiliki pengalaman menarik kenapa pada akhirnya ikut melakukan kegiatan ini, entah karena mewakili, mendampingi bahkan ada yang merasa terpenggil untuk datang kesana. Terlihat banyak sekali orang-orang yang sudah tua yang rata-rata sudah berumur sekitar 50 tahunan sampai dengan yang paling tua berumur 99 tahun. Dari cara bicarannya yang luwes dan mudah diterima oleh rombongan yang terdiri dari sekitar 40an per rombongan, Ustad Hermanto menyampaikan dengan sabar apa yang harus dilakukan selama perjalanan. Perjalanan ini merupakan salah satu sunnah dalam agama yaitu umroh.

Selain itu yang sering beliau tekankan yaitu jangan sombong ketika sudah mencapai tujuan, dan mendapatkan apa yang diharapkan, kalimat tersebut juga disampaikan secara berulang ulang sampai masuk ke alam bawah sadar kami. Tapi kami wajib bersyukur bahwa apa yang kami lakukan ini jauh lebih mudah dibandingkan para pendahulu kami, dimana waktu tempuh yang harus dilakukan bisa 1 bulan lebih.

Dari Ustad Hermanto saya semakin menyadari kenapa para pimpinan organisasi dalam menyampaikan pemaparan nya sering sekali mengingatkan akan sejarah, kenapa kita itu sekarang ada dan bisa menikmati apa yang

yang dirasakan sekarang, yaitu untuk menyadarkan supaya tidak sombong dan menyadarkan bahwa perjalanan kita masih sangat jauh dan masih banyak hal yang harus kita pelajari dan tingkatkan. Ketika sebuah organisasi bisnis merasa sudah puas, maka sebenarnya ini merupakan tanda-tanda tanda dari sebuah kemunduran, sudah banyak sekali contohnya seperti nokia, blackberry, ericson dan lain sebagainya. Banyak faktor yang terjadi, dan seringkali penyebabnya adalah non teknis, seperti merasa lebih baik sehingga tanpa disadari memunculkan rasa ingin menunjukkan kepada orang lain, atau bisa dikatakan bahwa ini awal mula muncul kesombongan.

Dari Ustad Hermanto juga



**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park

saya belajar untuk saling mengingatkan, belajar menerima, belajar bersabar dan masih banyak lagi yang tentu tidak bisa saya ceritakan satu persatu. Dari perjalanan yang luar biasa ini saya juga mendapatkan pembelajaran yang luar biasa, yaitu, sabar, tulus, ikhlas, dan membantu orang lain. Dimana dalam membantu orang lain tidak harus melihat dari mana dia berasal, dari kelompok apa, akan tetapi cukup melihat apa yang sedang dikerjakannya orang tersebut sedang kesusahannya dan kita bisa menolong, seperti kata NIKE "Just Do It". Dan tujuannya semata-mata karena Allah SWT. \*\*\*